

PENERAPAN POLA INTERIOR *BIOPHILIC DESIGN* PADA TEMPAT *REFLEXOLOGY* DAN *SPA* DI KOTA MALANG

Dinda Maisyarah Alvira¹ dan Rinawati P. Handajani²

¹ Mahasiswi Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: dindalviraa@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola apa saja yang sudah diterapkan dalam interior bangunan tempat *SPA* dan *Reflexology* di kota Malang. Penerapan pola *Biophilic Design* pada tempat *SPA* dan *Reflexology* mampu memberi efek relaksasi dan menciptakan efek restoratif bagi fisik dan psikologis pengunjung yang mana sejalan dengan tujuan dari tempat *SPA* dan *Reflexology*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan melakukan analisis terhadap penerapan 14 pola *design Biophilic* pada area *lobby/ruang tunggu*, ruang pemijatan, area koridor, dan toilet. Penerapan pola diklasifikasikan kedalam 3 tingkatan yaitu teridentifikasi mayor, teridentifikasi minor, dan tidak teridentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 dari 14 pola yang teridentifikasi penerapannya pada tempat *Reflexology* dan *SPA*. Secara keseluruhan, dari 14 pola *Biophilic Design*, pola yang teridentifikasi secara mayor yaitu terdapat 2 pola, 8 pola secara minor, dan 4 pola tidak teridentifikasi sehingga pengimplementasian konsep *Biophilic Design* pada tempat *Reflexology* dan *SPA* di kota Malang dinilai penerapannya sebagai teridentifikasi minor.

Kata kunci: *Biophilic Design*, *Reflexology* dan *SPA*, Interior, Restoratif

ABSTRACT

This research aims to identify the patterns that have been implemented in the interior design of SPA and Reflexology buildings in the city of Malang. The application of biophilic design patterns in SPA and Reflexology can provide relaxation effects and create restorative effects for the physical and psychological well-being of visitors, aligning with the objectives of SPA and Reflexology establishments. This research uses a qualitative-descriptive method by analyzing the implementation of 14 biophilic design patterns in the lobby/waiting area, massage rooms, corridors, and restrooms. The application of patterns is classified into three levels: majorly identified, minorly identified, and not identified. The results show that 11 out of 14 patterns have been identified in the implementation of Reflexology and SPA establishments. Overall, among the 14 Biophilic Design patterns, 2 patterns are majorly identified, 8 patterns are minorly identified, and 4 patterns are not identified, indicating that the implementation of the Biophilic Design concept in Reflexology and SPA establishments in the city of Malang is considered to be minorly identified.

Keywords: *Biophilic Design*, *Reflexology* dan *SPA*, Interior, Restorative